

## Produksi Madu dan Rotan

### Pangkalan Bulian 19. – 20.01.2016

#### Latar belakang

BIOCLIME menekankan pada pengembangan usaha kayu dan hasil hutan berbasis masyarakat melalui perangkat penilaian mata pencaharian masyarakat dan pemindaian produk (*Community Livelihood Appraisals and Product Scanning*), serta analisa pasar. Di Desa Pangkalan Bulian, rotan dan madu diidentifikasi sebagai hasil hutan bukan kayu yang cukup berpotensi.

Terdapat banyak rotan di hutan di sekitar desa, sebagaimana dilihat pada gambar di bawah ini, dan kondisinya cocok untuk lebah madu karena banyak tanaman berbunga.<sup>1</sup>



(Sumber: BIOCLIME)

#### Pengembangan usaha madu dan rotan di Desa Pangkalan Bulian

Dalam diskusi kelompok masyarakat pada tanggal 20 Januari 2016, BIOCLIME membahas potensi pasar untuk rotan dan madu, serta proses yang sedang berlangsung dalam pengembangan usaha tersebut.

Warga desa memberitahu BIOCLIME bahwa mereka sudah memperagakan produknya di pameran tingkat kabupaten dua minggu sebelumnya.

Indonesia sangat cocok untuk usaha pembiakan lebah karena terdapat banyak tanaman berbunga. Satu koloni lebah dapat menghasilkan 30-40 kg madu setiap tahun.<sup>2</sup> Musim panen madu jatuh pada bulan April hingga Agustus. Warga desa memperoleh Rp 20.000 hingga 30.000 untuk setiap kilogram madu.

Di berbagai daerah di Indonesia, madu merupakan komoditas penting yang berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat.<sup>3</sup>

Rotan merupakan nama untuk sekitar enam ratus spesies palem dalam keluarga *Calameae*, yang berasal dari wilayah tropis di Afrika, Asia dan Australasia. Sebagian besar jenis rotan berbeda dengan palem lainnya karena mempunyai batang kecil yang berdiameter 2-5 cm dengan ruas yang panjang antara daunnya. Cara tumbuhnya juga berbeda, di mana rotan lebih menyerupai tanaman yang merambat di antara dan di atas vegetasi lain.<sup>4</sup>

1

<https://marketpublishers.com/lists/7748/news.html>

2

<http://bilingualinformation.blogspot.co.id/2013/04/honey-bee-farms-indonesia.html>

3

<http://www.worldagroforestry.org/newsroom/highlights/sustainable-forest-honey>

<sup>4</sup> <http://www.rattanfurnitureindonesia.com/>

Bahan baku rotan dapat digunakan untuk pembuatan mebel, keranjang atau tikar. Produk rotan hasil kerajinan masyarakat di Pangkalan Bulian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



(Sumber: BIOCLIME)

Rotan tumbuh jauh lebih cepat daripada sebagian besar pohon kayu di wilayah tropis. Pemanenannya relatif mudah, dan hanya memerlukan alat-alat sederhana. Selain itu pengangkutannya juga mudah. Nilai ekonominya yang cukup tinggi dapat menjadikan rotan sebagai alternatif sumber pendapatan bagi pembalak kayu sehingga membantu upaya perlindungan hutan.<sup>5</sup>

### **Kesimpulan dan kegiatan ke depan**

Anggota masyarakat sudah mempunyai berbagai keterampilan yang diperlukan untuk memproduksi madu dan membuat produk rotan. Namun, keterampilan tersebut masih perlu ditingkatkan. Maka kegiatan pengembangan kapasitas masih diperlukan, khususnya untuk pemasaran produk, karena warga desa masih kurang berpengalaman dan belum sepenuhnya mengerti rumitnya kegiatan rantai pemasokan. BIOCLIME akan mengadakan pelatihan organisasi kelompok pada bulan Februari 2016 dan pelatihan pengolahan rotan pada Bulan Maret 2016 dalam rangkaguna mendukung masyarakat

---

<sup>5</sup> ibid

dalam penguatan kelembagaan dan produksi hasil hutan bukan kayu.

Kontak:

1. Scarlett Apfelbacher (penulis)/  
[scarlett.apfelbacher@giz.de](mailto:scarlett.apfelbacher@giz.de)
2. Nyimas Wardah (editor)/  
[nyimas.wardah@giz.de](mailto:nyimas.wardah@giz.de)